

PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENURUNKAN ANGKA PENGANGGURAN DI KABUPATEN SUMBAWA

Muhammad Yamin¹, Magrabi^{2*}, Edrial³

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

Penulis Korespondensi: magrabijr23@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 29 November 2025</i> <i>Revised: 09 Desember 2025</i> <i>Published: 31 Desember 2025</i>	
Keywords <i>Peran Pemerintah Daerah;</i> <i>Ketenagakerjaan;</i> <i>Pengangguran;</i>	Permasalahan pengangguran merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan daerah karena berimplikasi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan stabilitas sosial ekonomi. Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih menghadapi tantangan dalam menekan angka pengangguran, terutama pengangguran terbuka dan setengah pengangguran. Dalam konteks tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki peran penting dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta program ketenagakerjaan guna meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa dalam menurunkan angka pengangguran serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi pejabat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pihak terkait, serta masyarakat pencari kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa diwujudkan melalui pelaksanaan program pelatihan kerja, perluasan kesempatan kerja, fasilitasi penempatan tenaga kerja, serta pemberdayaan transmigrasi sebagai alternatif penyerapan tenaga kerja. Namun demikian, pelaksanaan program tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kesesuaian kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam program pelatihan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas kebijakan dan program penanggulangan pengangguran di Kabupaten Sumbawa.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang memiliki dampak multidimensional terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Tingginya angka pengangguran tidak hanya mencerminkan rendahnya daya serap pasar kerja, tetapi juga berimplikasi pada meningkatnya kemiskinan, kesenjangan sosial, serta potensi munculnya permasalahan sosial lainnya. Oleh karena itu, penanganan pengangguran menjadi agenda penting dalam pembangunan daerah, termasuk di Kabupaten Sumbawa.

Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu daerah berkembang masih menghadapi tantangan dalam menyediakan lapangan kerja yang seimbang dengan pertumbuhan jumlah angkatan kerja. Perubahan struktur ekonomi, keterbatasan lapangan pekerjaan formal, serta ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha dan industri menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat pengangguran. Kondisi ini menuntut peran aktif pemerintah daerah

dalam merumuskan kebijakan dan program ketenagakerjaan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sumbawa memiliki peran strategis sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi. Disnakertrans tidak hanya berperan dalam penyediaan data ketenagakerjaan, tetapi juga dalam pelaksanaan pelatihan kerja, fasilitasi penempatan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, serta pengembangan program transmigrasi sebagai alternatif penyerapan tenaga kerja. Peran ini menjadi penting dalam upaya menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah.

Namun demikian, efektivitas peran Disnakertrans dalam menurunkan angka pengangguran masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana pelatihan, rendahnya minat masyarakat terhadap program pelatihan, serta lemahnya keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia kerja menjadi hambatan yang memengaruhi capaian program ketenagakerjaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami peran Disnakertrans Kabupaten Sumbawa dalam menurunkan angka pengangguran serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa dalam menurunkan angka pengangguran serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ketenagakerjaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa dalam menurunkan angka pengangguran, termasuk proses, kebijakan, serta implementasi program yang dijalankan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif dari para informan yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan urusan ketenagakerjaan.

Lokasi penelitian ditetapkan di Kabupaten Sumbawa, dengan fokus pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa sebagai objek penelitian. Penelitian ini juga melibatkan masyarakat pencari kerja sebagai subjek penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansi Kabupaten Sumbawa sebagai daerah yang masih menghadapi permasalahan pengangguran.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pejabat dan staf Disnakertrans Kabupaten Sumbawa, serta masyarakat pencari kerja yang pernah mengikuti program pelatihan atau penempatan kerja. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap laporan

ketenagakerjaan, data pengangguran, peraturan perundang-undangan, serta dokumen kebijakan terkait ketenagakerjaan dan transmigrasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan keleluasaan kepada informan dalam menyampaikan pandangan dan pengalamannya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program pelatihan kerja dan layanan ketenagakerjaan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa dalam menurunkan angka pengangguran diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu peran utama Disnakertrans adalah penyelenggaraan pelatihan kerja bagi pencari kerja guna meningkatkan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Pelatihan kerja yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang keterampilan, baik berbasis kejuruan maupun kewirausahaan, yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal.

Selain pelatihan kerja, Disnakertrans Kabupaten Sumbawa juga berperan dalam fasilitasi penempatan tenaga kerja melalui layanan informasi pasar kerja dan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Upaya ini dilakukan untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, baik di dalam maupun di luar daerah. Peran ini menjadi penting dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pencari kerja dan pemberi kerja yang selama ini menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran.

Program perluasan kesempatan kerja juga menjadi bagian dari strategi Disnakertrans dalam menekan angka pengangguran. Melalui program padat karya dan pemberdayaan masyarakat, Disnakertrans berupaya menciptakan lapangan kerja sementara maupun berkelanjutan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Di sisi lain, program transmigrasi turut dimanfaatkan sebagai alternatif penyerapan tenaga kerja dan pemerataan penduduk, meskipun pelaksanaannya masih memerlukan penguatan dari berbagai aspek.

Dalam pelaksanaannya, peran Disnakertrans Kabupaten Sumbawa masih menghadapi sejumlah kendala. Keterbatasan anggaran menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan program pelatihan dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, rendahnya kesesuaian antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha menunjukkan perlunya sinergi yang lebih kuat antara Disnakertrans, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Faktor partisipasi masyarakat yang belum optimal juga memengaruhi efektivitas program ketenagakerjaan yang dijalankan.

Meskipun demikian, terdapat faktor pendukung yang memperkuat peran Disnakertrans, antara lain dukungan regulasi, komitmen pemerintah daerah, serta kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan penguatan koordinasi lintas sektor dan peningkatan kualitas program, peran Disnakertrans Kabupaten Sumbawa dalam menurunkan angka pengangguran berpotensi untuk lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumbawa memiliki peran penting dalam upaya menurunkan angka pengangguran melalui pelaksanaan program pelatihan kerja, fasilitasi penempatan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, serta pengembangan program transmigrasi. Peran tersebut menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas akses masyarakat terhadap lapangan pekerjaan. Namun demikian, pelaksanaan peran tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan anggaran, ketidaksesuaian kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar, serta belum optimalnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan, peningkatan alokasi sumber daya, serta sinergi yang lebih erat antara pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan agar program ketenagakerjaan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan dalam menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Sumbawa dalam angka*. Sumbawa: BPS.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013 tentang Perluasan Kesempatan Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.